

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN METODE
FINANCIAL RATIO DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PT INDOFOOD
SUKSES MAKMUR Tbk TAHUN 2013-2017**

Tuladsih Kusumastuti

Program Studi D3 Akuntansi
STIE Putra Bangsa Kebumen

Tuladsihkusuma98@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan *economic value added* (EVA). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari website BEI (Bursa Efek Indonesia) www.idx.co.id dan website perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk www.indofood.com. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2017. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE) pada metode *financial ratio* pada PT Indofood Sukses Makmur tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi yang disebabkan karena pada tahun 2015 dan 2017 mengalami penurunan laba bersih yang tidak seimbang dengan kenaikan jumlah ekuitasnya. Sedangkan hasil dari metode EVA pada tahun 2013, 2016, dan 2017 didapat hasil yang positif ($EVA > 0$) artinya perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis, sementara untuk tahun 2014 dan 2015 didapat hasil negatif ($EVA < 0$), artinya perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis. Hasil kedua metode tersebut sangat membantu investor yang akan berinvestasi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Perhitungan kondisi keuangan perusahaan dengan rasio keuangan yang dilengkapi dengan metode EVA dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan agar hasilnya akurat.

Kata kunci: kinerja keuangan, *return on equity*, *economic value added*

Abstract

The purpose of this research was to know the company's financial performance with using financial ratio analysis and economic value added (EVA). The data used in this study were secondary data, which is obtained from the BEI website (Indonesia Stock Exchange) www.idx.co.id and the Indofood Sukses Makmur Tbk company website www.indofood.com. The type of research used in this research was descriptive using a quantitative approach. The object in this study was PT Indofood Sukses Makmur Tbk in 2013-2017. The results of the study explained that the company's financial performance was measured using the return on equity (ROE) in the financial ratio method at PT Indofood Sukses Makmur in 2013-2017 which fluctuated due to a decrease in unbalanced net income in 2015 and 2017 its equity. While the results of the EVA method in 2013, 2016, and 2017 obtained positive results ($EVA > 0$) meaning that the company has succeeded in creating economic value added, while for 2014 and 2015 negative results were obtained ($EVA < 0$), meaning the company was unsuccessful creating economic added value. The result of the two methods greatly helped investors who would invest in PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Calculation the financial condition of the company by a ratio of financial equipped with a method of EVA can be done by parties who need so that the outcome is accurate.

Keywords: financial performance, *return on equity*, *economic value added*

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN METODE *FINANCIAL RATIO* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk TAHUN 2013-2017

PENDAHULUAN

Keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam perkembangan bisnisnya. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama untuk memperoleh keuntungan atau laba, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan, karena laba selain sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para investor juga merupakan pembentukan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa mendatang.

Ukuran yang sering digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan berguna untuk mengevaluasi posisi keuangan dan operasi keuangan, serta sebagai gambaran hasil kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Menurut Suartini dan Sulistiyo (2017:110) rasio profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen.

Menurut Hanafi dan Halim (2016:81) terdapat tiga jenis rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengetahui keuntungan perusahaan diantaranya *Profit Margin*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*. Dari ketiga jenis rasio tersebut rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi adalah *return on equity (ROE)*. *Return on equity (ROE)* merupakan salah satu indikator penting yang sering digunakan investor untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi.

Selain analisis rasio keuangan, untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)*. Menurut Hansen dan Mowen (2009:593) EVA dapat dihitung dengan cara laba operasional bersih setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax* atau NOPAT) dikurangi dengan beban nilai biaya modal (*Cost of Capital*) untuk modal yang digunakan.

Economic value added (EVA) merupakan alternatif yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan dimana penelitian kinerja berfokus pada penciptaan nilai perusahaan. *Economic value added (EVA)* membantu para manajer untuk menunjang kegiatan operasi yang tujuannya untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Oleh karena itu *Economic Value Added (EVA)* perlu dilakukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan disamping penggunaan analisis rasio keuangan.

Objek pada penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk. PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma. Beberapa dekade terakhir, Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses

produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Dengan hal tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang baik, sehingga dapat menarik investor ataupun kreditur untuk menginvestasikan modalnya pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sehingga dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan agar lebih baik untuk kedepannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisa kinerja keuangan menggunakan pendekatan metode *financial ratio* dan *economic value added (EVA)* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2013-2017.

Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2017 menggunakan *return on equity (ROE)* pada metode *FinancialRatio*?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2017 menggunakan *Economic Value Added (EVA)*?

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba-rugi dan neraca (Gitosudarmo dan Basri, 2002:275). Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Prastowo (2011:56) Analisis rasio keuangan digunakan dengan cara membandingkan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap angka dari akun lainnya.

Rasio Profitabilitas

Return on Equity Ratio (ROE)

ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. ROE merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan memperoleh laba atas modal yang dimiliki pemegang saham, dimana ROE merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. ROE dapat dihitung sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \dots\dots\dots(1)$$

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN METODE *FINANCIAL RATIO* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk TAHUN 2013-2017

Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Dalam hal ini Brigham dan Houston (2006:21) mengklasifikasikan kelebihan penggunaan metode rasio keuangan sebagai berikut:

- a) Rasio keuangan mudah dalam perhitungannya.
- b) Rasio keuangan dapat digunakan untuk membantu menganalisis, mengendalikan dan memperbaiki operasi perusahaan.
- c) Rasio keuangan dapat digunakan untuk membantu menentukan kemampuan perusahaan membayar utang.
- d) Rasio keuangan dapat digunakan untuk melihat efisiensi, risiko dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Sedangkan kekurangan yang terdapat dalam metode rasio keuangan diantaranya:

- (a) Rasio keuangan lebih berguna bagi perusahaan kecil dibandingkan perusahaan multi divisi.
- (b) Inflasi dapat memberikan nilai yang dicatat seringkali berbeda dengan nilai yang sebenarnya pada neraca perusahaan.
- (c) Faktor-faktor musiman dapat mendistorsi analisis rasio keuangan.
- (d) Perusahaan dapat menggunakan "window dressing" untuk membuat laporan keuangan nampak lebih baik.

Economic Value Added (EVA)

Menurut Hansen dan Mowen (2009:593) EVA dapat dihitung dengan cara laba operasional bersih setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax* atau NOPAT) dikurangi dengan beban nilai biaya modal (*Cost of Capital*) untuk modal yang digunakan. NOPAT merupakan laba operasi perusahaan setelah pajak dan mengukur laba yang diperoleh perusahaan dari operasi berjalan. Biaya modal sama dengan modal yang diinvestasikan oleh perusahaan dikalikan rata-rata tertimbang dari biaya modal (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*).

Menurut Hansen dan Mowen (2009:593) EVA dapat dihitung dengan cara laba operasional bersih setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax* atau NOPAT) dikurangi dengan beban nilai biaya modal (*Cost of Capital*) untuk modal yang digunakan. NOPAT merupakan laba operasi perusahaan setelah pajak dan mengukur laba yang diperoleh perusahaan dari operasi berjalan. Biaya modal sama dengan modal yang diinvestasikan oleh perusahaan dikalikan rata-rata tertimbang dari biaya modal (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*).

Didalam menghitung EVA ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut :

1) Menghitung NOPAT

NOPAT (*Net Operating After Tax*) adalah keuntungan bersih operasi setelah pajak. Namun lebih jelasnya, NOPAT adalah laba yang akan diperoleh perusahaan jika perusahaan tidak memiliki utang dan hanya memiliki asset operasi. Rumus NOPAT adalah sebagai berikut:

NOPAT = Laba Sebelum Beban Pajak –

Beban Pajak(2)

2) Menghitung *Invested Capital* (IC)

Invested Capital (IC) adalah jumlah seluruh pinjaman perusahaan diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga, seperti utang dagang, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak, dan uang muka pelanggan. *Invested Capital* (IC) dapat dihitung dengan rumus :

IC = Total Hutang & *Ekuitas* –

Total Hutang Jangka Pendek(3)

3) Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

WACC merupakan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan *Required rate of Return* (tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor atau kreditur dan pemegang saham), biaya modal pada suatu perusahaan tidak hanya bergantung pada biaya utang dan pembiayaan ekuitas, tetapi juga seberapa banyak dari masing-masing itu dimiliki dalam struktur modal. Hubungan ini dihubungkan dengan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) dari perusahaan tersebut.

Weighted Average Cost of Capital (WACC) dapat dihitung dengan rumus :

$$WACC = \{(D \times r_d) \times (1 - Tax) + (E \times r_e)\}$$

Keterangan menghitung WACC :

WACC : Biaya modal rata-rata tertimbang

D : Tingkat modal dari hutang

rd : Tingkat biaya hutang (*cost of debt*)

T : Tingkat pajak (*tax*)

E : Tingkat pasiva

Re : Biaya ekuitas (*cost of equity*)

a. Tingkat modal dari hutang (D)

Tingkat Modal dari Hutang =

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \dots\dots\dots(4)$$

b. Tingkat biaya hutang r_d

$$\text{Biaya Hutang } r_d = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \dots\dots\dots(5)$$

c. Tingkat Pajak (Tax)

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}} \dots\dots\dots(6)$$

d. Nilai Pasiva (E)

$$(E) = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \dots\dots\dots(7)$$

e. Biaya Ekuitas (r_e)

$$r_e = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots(8)$$

4) Menghitung *Capital Charges*

Capital Charges merupakan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkan. *Capital Charges* menunjukkan seberapa besar kesempatan modal yang telah disuntikan kreditur dan pemegang saham. *Capital Charges* dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Capital Charges} = WACC \times \text{Invested Capital} \quad (9)$$

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN METODE *FINANCIAL RATIO* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk TAHUN 2013-2017

5) Menghitung Nilai *Economic Value Added (EVA)*

Setelah NOPAT, Invested Capital, WACC, dan Capital Charges sudah diketahui barulah nilai EVA dapat diperhitungkan. Nilai EVA dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$EVA = NOPAT - Capital Charges \dots\dots\dots(10)$$

Menurut Rudianto (2013:222) dari perhitungan EVA akan dapat disimpulkan dengan hasil sebagai berikut :

- a) Jika $EVA > 0$ atau EVA bernilai positif
Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan.
- b) Jika $EVA < 0$ atau EVA bernilai negatif
Pada posisi ini berarti tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomi bagi perusahaan, dalam arti laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor maupun investor.
- c) Jika $EVA = 0$
Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada pada titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomi.
Dalam penggunaan metode EVA terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan sebagai alat ukur kinerja dan nilai tambah perusahaan yaitu sebagai berikut :
 - (a) EVA merupakan suatu ukuran kinerja perusahaan yang dapat berdiri sendiri tanpa perbandingan dengan perusahaan lain yang sejenis.
 - (b) Hasil perhitungan EVA mendorong pengalokasian dana perusahaan untuk investasi dengan biaya modal yang rendah.
 - (c) EVA digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan fokus terhadap penciptaan nilai (value), artinya yang diukur sejauh mana perusahaan tersebut memiliki nilai ekonomis yang menguntungkan baginya.
 - (d) EVA menyebabkan perusahaan lebih memperhatikan struktur modal.
 - (e) Investor bisa bertindak memilah-milah perusahaan yang tingkat pengembaliannya meningkat atau turun berdasarkan metode ini.
 - (f) EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modal-modalnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013-2017 yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk www.indofood.com.

Jenis Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan-laporan keuangan perusahaan yang lebih khususnya Neraca dan Laporan laba-rugi yang menjadi dasar perbandingan analisis, penulis mencari data tentang:

1. Neraca keuangan yang sudah dipublikasikan selama lima tahun 2013-2017.
2. Laporan laba-rugi yang sudah dipublikasikan selama lima tahun 2013-2017.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan mengunduh file data sekunder dari website www.idx.co.id dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk www.indofood.com kemudian menggunakan studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku atau literatur-literatur yang ada kaitannya dengan pokok bahasan yang ditulis

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena hanya menggambarkan kondisi keuangan perusahaan melalui perhitungan kuantitatif *financial ratio* dan konsep EVA.

Adapun analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas pada aspek *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumusnya :

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Tahun\ Berjalan}{Jumlah\ Ekuitas} \dots\dots\dots(1)$$

2. Analisis *Economic Value Added (EVA)*

$$EVA = NOPAT - Capital\ Charges \dots\dots\dots(2)$$

a) Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

$$NOPAT = Laba\ Sebelum\ Beban\ Pajak - Beban\ Pajak \dots\dots\dots(3)$$

b) Menghitung *Invested Capital (IC)*

$$IC = Total\ Utang\ \&\ Ekuitas - Total\ Hutang\ Jangka\ Pendek \dots\dots\dots(4)$$

c) Menghitung *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

$$WACC = \{ D \times rd (1-T) \} + (E \times re) \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan menghitung WACC :

WACC: Biaya modal rata-rata tertimbang

D : Tingkat modal dari hutang

rd : Tingkat biaya hutang (*cost of debt*)

T : Tingkat pajak (*tax*)

E : Tingkat pasiva

Re : Biaya ekuitas (*cost of equity*)

(a) Menghitung Tingkat Modal dari Hutang (D)

$$(D) = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Hutang\ dan\ Ekuitas} \dots\dots\dots(6)$$

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN METODE *FINANCIAL RATIO* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk TAHUN 2013-2017

(b) Menghitung Tingkat Biaya Hutang (rd)

$$(rd) = \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Total Hutang}} \dots\dots\dots (7)$$

(c) Menghitung Pajak Penghasilan (T)

$$(T) = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}} \dots\dots\dots (8)$$

(d) Menghitung Tingkat Pasiva (E)

$$(E) = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \dots\dots\dots (9)$$

(e) Menghitung Biaya Ekuitas (re)

$$(re) = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{jumlah Ekuitas}} \dots\dots\dots (10)$$

d) Menghitung *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = WACC \times \text{Invested Capital} \dots\dots\dots (11)$$

e) Menghitung Nilai *Economic Value Added (EVA)*

Setelah NOPAT, Invested Capital, WACC, dan Capital Charges sudah diketahui barulah nilai EVA dapat diperhitungkan. Nilai EVA dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charges} \dots\dots\dots (12)$$

tahun 2016 disebabkan karena naiknya laba tahun berjalan sebesar 29,57%.

Pada tahun 2017 *return on equity* perusahaan sebesar 11,00%. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, ROE pada tahun 2017 mengalami penurunan 0,99%. Penurunan ROE disebabkan karena jumlah laba tahun berjalan turun 2,37, serta meningkatnya total ekuitas sebesar 6,08%.

Berdasarkan nilai *return on equity* yang diperoleh perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2017, maka pada periode 2014 menunjukkan kinerja terbaik karena INDF mampu mencapai nilai ROE tertinggi pada tahun tersebut.

Kinerja keuangan menggunakan *Economic Value Added (EVA)*

Perhitungan EVA pada PT INDF untuk periode 2013-2017 diperoleh dari data keuangan perusahaan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi dan dihitung dengan menghitung beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Menghitung NOPAT

Keterangan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Laba Sebelum Beban Pajak	4.666.958	6.340.185	4.962.084	7.385.228	7.658.554
Beban Pajak	1.252.072	1.855.939	1.730.371	2.532.747	2.513.491
NOPAT	3.414.886	4.484.246	3.231.713	4.852.481	5.145.063

NOPAT pada setiap tahun bernilai positif karena laba yang diperoleh setiap tahun lebih besar daripada beban pajak yang menjaditanggungan. Berdasarkan tabel di atas NOPAT setiap tahun (2013-2017) bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja yang baik dalam segi perhitungan NOPAT.

2. Menghitung *Invested Capital (IC)*

Keterangan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Total Liabilitas Jangka Pendek	19.471.309	22.658.835	25.107.538	19.219.441	21.637.763
Total Liabilitas Jangka Panjang	20.248.351	23.144.218	23.602.395	19.013.651	19.545.001
Total Liabilitas	39.719.660	45.803.053	48.709.933	38.233.092	41.182.764
Total Ekuitas	37.891.756	40.274.198	43.121.493	43.941.423	46.756.724
Total Liabilitas dan Ekuitas	78.092.789	86.077.251	91.831.526	82.174.515	87.939.488
Invested Capital	58.621.480	63.418.416	66.723.988	62.955.074	66.301.725

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja keuangan menggunakan *return on equity (ROE)* pada metode *Financial Ratio*

ROE merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan memperoleh laba atas modal yang dimiliki pemegang saham, dimana ROE merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

Keterangan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Laba Tahun Berjalan	3.416.635	5.229.489	3.709.501	5.266.906	5.145.063
Jumlah Ekuitas	37.891.756	40.274.198	43.121.493	43.941.423	46.756.724
ROE	8,90%	12,98%	8,60%	11,99%	11,00%
Pertumbuhan	-	4,08%	-4,38%	3,39%	-0,99%

Sumber: Data diolah 2019

Hasil perhitungan ROE PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013 ROE perusahaan adalah sebesar 8,90%. Hal ini berarti bahwa laba bersih yang diterima perusahaan adalah sebesar 8,90% dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2014 ROE perusahaan sebesar 12,98%. Jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2013, *return on equity* mengalami peningkatan sebesar 4,08%. Hal ini disebabkan karena terjadi peningkatan laba tahun berjalan sebesar 34,67%.

Pada tahun 2015 *return on equity* perusahaan sebesar 8,60%. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, ROE pada tahun 2015 turun 4,38%. Penurunan ROE pada tahun 2015 disebabkan karena laba tahun berjalan turun 40,98%, serta naiknya total ekuitas sebesar 6,60%.

Pada tahun 2016 *return on equity* perusahaan sebesar 11,99%. Jika dibandingkan dengan tahun 2015, ROE pada tahun 2016 naik 3,39%. Kenaikan ROE pada

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN METODE *FINANCIAL RATIO* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk TAHUN 2013-2017

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa total modal yang di investasikan berfluktuasi, pada tahun 2016 mengalami penurunan. Kemudian ditahun 2013, 2014, 2015, dan 2017 total modal yang di investasikan kembali mengalami peningkatan.

3. Menghitung WACC

a. Menghitung tingkat modal dari hutang (D)

Keterangan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Total Liabilitas	39.719.660	45.803.053	48.709.933	38.233.092	41.182.764
Total Liabilitas dan Ekuitas	78.092.789	86.077.251	91.831.526	82.174.515	87.939.488
Tingkat Modal (D)	50,86%	53,21%	53,04%	46,53%	46,83%

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat modal pada tahun 2013-2017 didapat hasil yang berturut-turut sebesar 50,86%, 53,21%, 53,04%, 46,53%, dan 46,83%. Dimana hasil tingkat modal merupakan hutang dan sisanya adalah modal perusahaan.

b. Menghitung tingkat biaya hutang (rd)

Keterangan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Beban Bunga	1.043.255	1.501.830	1.534.123	1.574.152	1.395.763
Total Liabilitas	39.719.660	45.803.053	48.709.933	38.233.092	41.182.764
Biaya Hutang (rd)	2,63%	3,28%	3,15%	4,12%	3,39%

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat biaya hutang pada tahun 2013-2017 didapat hasil yang berturut-turut sebesar 2,63%, 3,28%, 3,15%, 4,12%, dan 3,39%. Dimana hasil perhitungan tingkat biaya hutang adalah beban bunga yang dibayarkan perusahaan dan sisa dari hasil tersebut merupakan hutang perusahaan.

c. Menghitung Pajak (t)

Keterangan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Beban Pajak	1.252.072	1.855.939	1.730.371	2.532.747	2.513.491
Laba Bersih Sebelum Pajak	4.666.958	6.340.185	4.962.084	7.385.228	7.658.554
Tingkat Pajak (T)	26,83%	29,27%	34,87%	34,29%	32,82%

Berdasarkan perhitungan tingkat pajak yang ditanggung perusahaan selama 2013-2017 sebesar 26,83%, 29,27%, 34,87%, 34,29%, 32,82% terhadap laba bersih setelah pajak.

d. Menghitung Tingkat Pasiva

Keterangan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Total Ekuitas	38.373.129	40.274.198	43.121.493	43.941.423	46.756.724
Total Liabilitas dan Ekuitas	78.092.789	86.077.251	91.831.526	82.174.515	87.939.488
Tingkat Pasiva (E)	49,14%	46,79%	46,96%	53,47%	53,17%

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat pasiva pada tahun 2013-2017 didapat hasil yang berturut-turut sebesar 49,14%, 46,79%, 46,96%, 53,47%, dan 53,17%. Dimana hasil perhitungan tingkat pasiva adalah tingkat modal yang digunakan perusahaan dan sisa dari hasil tersebut merupakan hutang.

e. Menghitung Biaya Ekuitas

Keterangan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Laba Tahun Berjalan	3.416.635	5.229.489	3.709.501	5.266.906	5.145.063
Total Ekuitas	38.373.129	40.274.198	43.121.493	43.941.423	46.756.724
Biaya Ekuitas (re)	8,90%	12,98%	8,60%	11,99%	11,00%

Berdasarkan hasil perhitungan biaya ekuitas pada tahun 2013-2017 didapat hasil yang berturut-turut sebesar 8,90%, 12,98%, 8,60%, 11,99%, dan 11,00%. Dimana hasil perhitungan biaya ekuitas adalah tingkat pengembalian yang dikehendaki investor dan sisa dari hasil tersebut merupakan laba bersih.

Setelah diketahui nilai dari tingkat modal (D), tingkat biaya hutang (rd), tingkat pasiva (E), biaya ekuitas (re), dan tingkat pajak (T), maka dapat dihitung nilai dari WACC.

Keterangan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Tingkat Modal (D)	50,86%	53,21%	53,04%	46,53%	46,83%
Tingkat Biaya Hutang (rd)	2,63%	3,28%	3,15%	4,12%	3,39%
Tingkat Pajak	26,83%	29,27%	34,87%	34,29%	32,82%
Tingkat Pasiva (E)	49,14%	46,79%	46,96%	53,47%	53,17%
Biaya Ekuitas (re)	8,90%	12,98%	8,60%	11,99%	11,00%
WACC	0,054	0,073	0,051	0,077	0,069

Hasil perhitungan WACC pada tahun 2013-2017 bersifat fluktuatif. Pada tahun 2013-2017 menghasilkan WACC berturut-turut sebesar 0,054,

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN METODE *FINANCIAL RATIO* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk TAHUN 2013-2017

0,051, 0,077, dan 0,069. Hasil dari perhitungan WACC pada tahun 2013-2017 merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor atas dana yang ditanamkannya.

4. Menghitung *Capital Charges*

Keterangan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
WACC	0,054	0,073	0,051	0,077	0,069
<i>Invested Capital</i>	58.621.480	63.418.416	66.723.988	62.955.074	66.301.725
<i>Capital Charges</i>	3.165.560	4.629.544	3.402.923	4.847.541	4.574.819

Berdasarkan hasil perhitungan *capital charges* pada tahun 2013-2017 didapat hasil yang berturut-turut sebesar 49,14%, 46,79%, 46,96%, 53,47%, dan 53,17%. Nilai *capital charges* akan menunjukan seberapa besar perusahaan telah menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal perusahaan. Jika nilai *capital charges* lebih kecil dari NOPAT akan menghasilkan EVA yang positif. Sebaliknya, jika nilai *capital charges* lebih besar dari NOPAT maka akan menghasilkan EVA yang negatif.

5. Menghitung Nilai *Economic Value Added (EVA)*

Keterangan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
NOPAT	3.414.886	4.484.246	3.231.713	4.852.481	5.145.063
<i>Capital Charges</i>	3.165.560	4.629.544	3.402.923	4.847.541	4.574.819
EVA	249.326	-145.298	-171.210	4.940	570.244

Hasil EVA pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013, 2016, dan 2017 adalah $EVA > 0$ atau bernilai positif, artinya perusahaan dapat menciptakan nilai tambah perusahaan walaupun nilai EVA pada tahun penelitian mengalami fluktuasi. Nilai tambah dalam hal ini perusahaan dalam mencapai laba ekonomi telah terpenuhi karena dapat memenuhi keinginan pemegang saham yaitu mendapat tingkat pengembalian yang tinggi dibandingkan dengan biaya modalnya. Hal ini menunjukan bahwa perusahaan dianggap sehat dan bernilai positif. Sedangkan untuk pada tahun 2014 dan 2015 adalah $EVA < 0$ atau bernilai negatif, artinya perusahaan tidak dapat menciptakan nilai tambah pada tahun tersebut. Dalam hal ini perusahaan dalam mengukur laba ekonomi tidak terpenuhi karena tidak dapat memenuhi keinginan pemegang saham, yaitu mendapat tingkat pengembalian yang tinggi dibandingkan dengan biaya modalnya. Tidak terpenuhinya keinginan pemegang saham

menunjukan bahwa perusahaan dianggap tidak sehat dan bernilai negatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis kemudian dirangkum dalam analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan *return on equity* didapat hasil bahwa pada tahun 2013-2017 berturut-turut adalah 8,90%, 12,98%, 8,60%, 11,99%, dan 11,00%. Nilai ROE INDF selama periode 2013-2017 menunjukkan bahwa kinerja terbaik INDF terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 12,98%, artinya pada tahun 2014 INDF mampu memberikan tingkat pengembalian modal sebesar Rp.129.800,- dari setiap satu juta rupiah modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Sedangkan nilai ROE terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 8,60%. Jadi, pada tahun 2015 kinerja INDF lebih buruk dari pada tahun-tahun lainnya.
2. Hasil analisis dan penghitungan EVA yang telah dilakukan, nilai EVA yang diperoleh selama periode 2013-2017 berfluktuatif. Nilai EVA INDF yang diperoleh pada tahun 2013, 2016, dan 2017 adalah lebih besar dari nol atau bernilai positif yaitu memperoleh nilai EVA berturut-turut sebesar 249.326, 4.940, dan 570.244, artinya perusahaan dapat menciptakan nilai tambah perusahaan walaupun nilai EVA pada tahun penelitian mengalami fluktuasi. Sedangkan pada periode 2014 dan 2015 nilai EVA mengalami penurunan dan lebih kecil dari pada nol atau bernilai negatif. Artinya, berdasarkan konsep *Economic Value Added (EVA)*, untuk periode 2014 dan 2015 INDF tidak berhasil memberikan nilai tambah ekonomi kepada perusahaan, karena nilai EVA nya lebih kecil dari pada nol atau bernilai negatif. Dengan demikian kinerja terbaik INDF dicapai pada tahun 2017, karena pada tahun 2017 INDF mampu memperoleh nilai EVA tertinggi yaitu sebesar 570.244.

Hasil dari perhitungan analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa penggunaan analisis rasio keuangan dan metode *Economic Value Added (EVA)* dapat memberikan hasil yang saling mendukung untuk mengetahui kondisi kinerja sebuah perusahaan.

Saran

1. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan *economic value added (EVA)*, metode EVA dapat memberikan perhitungan yang lebih mengarah dan akurat pada laba riil perusahaan yang diukur dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan suatu nilai tambah ekonomis,

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN METODE *FINANCIAL RATIO* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk TAHUN 2013-2017

sehingga dapat mempertimbangkan harapan-harapan para pemegang saham.

2. Untuk EVA yang bernilai negatif, perusahaan perlu melakukan pengawasan terhadap biaya modal yang digunakan, karena biaya modal menunjukkan besarnya pengembalian yang dituntut oleh investor atas modal yang di investasikan ke dalam perusahaan.
3. Perusahaan perlu meningkatkan ROE pada metode *financial ratio* untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat menarik minat investor dan memaksimalkan nilai ekuitas perusahaan untuk meningkatkan labanya.
4. Bagi investor yang akan melakukan investasi disarankan dapat terlebih dahulu memperhatikan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan profit serta dapat memahami perubahan pada rasio keuangan pada laporan keuangan yang disediakan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, dan Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh. Salemba Empat. Jakarta
- Endri, A.W. 2008. Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dan EVA (study kasus : PT Bank Syariah Mandiri periode 2003-2006). *Islamic Finance dan Business Review* 3(2) 113-134.
- Ermayanti, Dwi. 2009. Kinerja Keuangan Perusahaan. <http://dwiermayanti.wordpress.com/2009/10/15/kinerja-keuangan-perusahaan/amp/>. diakses pada 27 Oktober 2018 pukul 20:36 WIB
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Cetakan Keenam. ALFABETA. Bandung.
- Gitosudarmo, I. dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Hanafi, M. M. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- _____. dan Halim, A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Hansen, R. dan Mowen, M. M. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Edisi Delapan. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Prenada Media. Jakarta.
- Murhadi, W. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ningtias, I. Y., Saifi, M. & Husaini, A. (2014). Analisis Perbandingan antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT . Indofood Sukses Makmur Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 9(2) 1-8.
- Prastowo, D.D. 2011. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- _____. dan Juliaty, R. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Rizki, P. A. 2009. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indosat Tbk Menggunakan Metode *Financial Ratio* dan *Economic Value Added (EVA)*. *Skripsi*. Universitas Gunadarma. Depok.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi dan Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga. Jakarta.
- Sartono, R. A. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Cetakan Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Suartini, S. dan Sulistiyo, H. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. EKONISIA. Yogyakarta.